

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada kasus dengan post partum spontan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien post partum spontan pada hari pertama didapatkan data-data subyektif yaitu: pasien mengatakan nyeri pada luka jahitan di daerah perineum, luka seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5, dan nyeri dirasakan hilang timbul dan didapatkan data obyektif terdapat luka bekas jahitan perineum, bagian jahitan jelujur dan bagian luar di jahit satu-satu sejumlah 5 buah, pasien tampak meringis kesakitan.
2. Diagnose keperawatan yang muncul dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan post partum spontan dalam laporan ini adalah : nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive, episitomy, menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI
Intervensi keperawatan pada pasien post partum spontan dalam laporan ini mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2018) antara lain : control nyeri meningkat, tingkat infeksi menurun, status menyusui membaik
3. Implementasi keperawatan pada pasien dengan post partum spontan dalam laporan ini mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018) antara lain: manajemen nyeri dengan relaksasi nafas dalam dan kolaborasi pemberian kolaborasi, perawatan perineum dan promosi ASI eksklusif
4. Evaluasi terhadap tiga diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien dengan post partum spontan yang telah direncanakan intervensi dan dilakukan tindakan keperawatan pada laporan kasus ini terdapat masalah nyeri akut teratasi sebagian, resiko infeksi teratasi sebagian, menyusui efektif teratasi sebagian

B. Saran

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan dari proses pengkajian sampai evaluasi hasil pada pasien dengan post partum spontan diperoleh manfaat perkembangan keilmuan keperawatan maternitas, khususnya yang berhubungan asuhan keperawatan nyeri akut, resiko infeksi dan menyusui efektif sehingga penulis memberikan saran kepada:

1. Perawat

Perawat harus dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkompeten untuk meningkatkan kesembuhan pasien.

2. Pasien

Pasien dapat mengikuti asuhan keperawatan dan menjalankan serta bersifat terbuka atas segala yang dianjurkan perawat agar mencapai tingkat kesembuhan maksimal.

3. Rumah Sakit

Membantu proses persalinan sesuai standar asuhan persalinan normal dan melakukan asuhan keperawatan ibu post partum dengan benar.

4. Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum secara maksimal dan melakukan pendekatan kepada pasien agar lebih kooperatif.

5. Institusi Pendidikan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.